

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* secara persial dan silmutan, jumlah Perusahaan yang dijadikan sample sebanyak 23 pada Perusahaan energi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode tahun 2022-2024.

Berdarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui serangkaian tahapan mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga interprestasi hasil analisis mengenai pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

1. Hasil penelitian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa Karakteristik Eksekutif berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi karakteristik eksekutif yang cenderung berani mengambil risiko (*risk taker*), maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan melakukan praktik *tax avoidance*.
2. Hasil penelitian pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap praktik *tax avoidance* perusahaan.
3. Hasil penelitian pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan belum mampu memengaruhi praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki beberapa kekurangan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel karakteristik eksekutif, komite audit, dan ukuran perusahaan dalam menganalisis pengaruhnya terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, masih terdapat faktor-faktor lain yang kemungkinan turut memengaruhi *tax avoidance* tetapi belum dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor Energi, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya dilakukan selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2022 sampai dengan 2024, sehingga hasil penelitian masih terbatas dalam menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Karakteristik Eksekutif berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan variabel Komite Audit dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Sementara itu, berdasarkan hasil uji simultan (uji F), ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Selain itu, nilai koefisien determinasi (Adjusted R-squared) yang relatif rendah mengindikasikan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *Tax Avoidance* masih terbatas. Oleh karena itu, praktik *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor energi diduga lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan Kesimpulan serta keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar menambah variabel penelitian, baik variabel independen, moderasi, maupun kontrol, karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih belum mampu menjelaskan secara menyeluruh variabel dependen, yaitu *tax avoidance*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain di luar variabel yang telah digunakan pada penelitian ini. Selain itu, objek penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga dapat mencakup berbagai sektor perusahaan lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan optimal. Penelitian berikutnya juga diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih terbaru sehingga hasil penelitian lebih relevan dengan kondisi saat ini. Di samping itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengukuran yang berbeda agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi serta menambah wawasan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya terkait *tax avoidance*, serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya perpajakan.